

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Nursahraini, Aliah Pratiwi

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jl. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Email: nursahraini.stiebima@gmail.com

Abstrak – Idealnya sebuah perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu menggunakan *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jenis penelitian asosiatif dengan jenis data kuantitatif dari sumber data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam bentuk laporan keuangan neraca, laba rugi, dan ikhtisar saham selama 31 tahun (1990-2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan neraca, laba rugi, dan ikhtisar saham selama 7 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data yang dilakukan antara lain uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Kata kunci: *Financial Laverage, Earning Per Share, Nilai Perusahaan*

Abstract – *Ideally, a company is expected to be able to identify and control factors that can affect company value, including using Financial Leverage and Earning Per Share (EPS). This study aims to determine and analyze the effect of Leverage and Earning Per Share (EPS) on firm value at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. This type of associative research with quantitative data types from secondary data sources. The population used in this study is the financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk in the form of financial statements of balance sheets, profit and loss, and stock summaries for 31 years (1990-2021). The sample in this research is the financial statements in the form of balance sheets, profit and loss, and stock summaries for 7 years from 2015 to 2021. The sample technique used is purposive sampling. Data collection techniques are carried out with documentation and literature study. Data analysis techniques performed included classical assumption tests (normality test,*

multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, correlation coefficient, determination test, t test and f test. The results of the study show that Financial Leverage (DAR) and Earning Per Share (EPS) simultaneously affect the Company Value (PBV) of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Keywords: *Financial Lverage, Earning Per Share, Firm Value*

PENDAHULUAN

Berkembangnya pasar modal di Indonesia semakin menjadikan pilihan yang menarik bagi para calon investor. Dimana pasar modal itu sendiri merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal adalah pembentuk harga saham dimana *supply* dan *demand* dari sebuah instrumen keuangan mempengaruhi harga sekuritas tersebut. Sebelum melakukan investasi, investor membutuhkan informasi mengenai penilaian saham dan kondisi perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang di terbitkan oleh perusahaan (Metika., 2021). Bursa Efek Indonesia merupakan pilihan tepat untuk mengalokasikan dana bagi para investor kepada pihak yang membutuhkan tambahan dana (perusahaan). Perusahaan yang *go public* menerbitkan sekuritas untuk dijual kepada investor. Investor membeli sekuritas dengan harapan memperoleh *return* maksimal atas investasinya (Monica., 2018). Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk bisa menarik investor. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan perusahaan tersebut dalam

meningkatkan nilai kekayaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya adalah dengan harga saham perusahaan, karena harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Kevin & Panjaitan., 2018).

Dalam laporan keuangan, cerminan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah ukuran yang memiliki fungsi untuk melihat apakah saham di suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Jika nilai saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, maka nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan (Metika., 2021). Dengan demikian, nilai PBV dapat dijadikan strategi investasi bagi calon investor. Idealnya perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu menggunakan *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* (EPS).

Financial Leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa penggunaan sumber dana tersebut akan memberikan tambahan *profit* yang lebih besar dibandingkan

beban yang muncul dari penggunaan sumber dana sehingga akan meningkatkan tingkat *return* bagi pemegang saham (Yulianto &

pihak manajer perusahaan akan berupaya untuk mengelola dan mempertahankan *financial leverage* agar selalu berada dalam posisi yang stabil. *Financial Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Aset Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Widiyanti & Elfina., 2015).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menafsirkan banyaknya kapasitas yang diterima oleh pemegang saham dalam pembagian keuntungan dari perusahaan tersebut. Tingginya EPS akan berdampak pada tingginya keuntungan serta memungkinkan kenaikan jumlah

Widyasasi., 2020). Semakin tinggi tingkat *financial leverage* maka semakin tinggi risiko investasi yang dicerminkan. Oleh sebab itu, dividen yang di dapat investor juga mempengaruhi dengan naiknya nilai perusahaan (Sitorus et al., 2020).

PT Hanjaya Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok, dimana perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor yang sama sangat ketat dalam bersaing. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1913 di Surabaya, sebagai industri rumah tangga. Kemudian terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990 dengan saham penawaran sebesar 27 juta rupiah. Berikut adalah data laba bersih, hutang, aset dan modal pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2015-2021.

Tabel 1. Perkembangan Data Laba Bersih, Hutang, Aset dan Modal Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021 (Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

| Tahun | Laba Bersih | Hutang | Aset | Modal |
|-------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 2015 | 10,363,308 | 5,994,664 | 38,010,724 | 32,016,060 |
| 2016 | 12,762,229 | 8,333,263 | 42,508,277 | 34,175,014 |
| 2017 | 12,670,534 | 9,028,078 | 43,141,063 | 34,112,985 |
| 2018 | 13,538,418 | 11,244,167 | 46,602,420 | 35,358,253 |
| 2019 | 13,721,513 | 15,223,076 | 50,902,806 | 35,679,730 |
| 2020 | 8,581,378 | 19,432,604 | 49,674,030 | 30,241,426 |
| 2021 | 7,137,097 | 23,899,022 | 53,090,428 | 29,191,406 |

Sumber: Laporan Keuangan www.idx.co.id

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa laba bersih pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 37,5% menjadi Rp 8,58 triliun dari Rp 13,7 triliun di tahun 2019. Penurunan laba ini didorong oleh penurunan volume, namun diimbangi sebagian oleh inisiatif-inisiatif pengurangan biaya. Kemudian terjadi penurunan kembali di tahun 2021 sebesar 16,8% menjadi Rp 7,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 8,5 Triliun di tahun 2020. Penurunan laba ini merupakan dampak dari kenaikan cukai yang signifikan serta iklim persaingan antar perusahaan yang tidak sehat, sehingga membatasi potensi penetapan harga sepenuhnya.

Hutang pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 27,7% menjadi Rp 19,4 triliun dari Rp 15,2 triliun di tahun 2019. Hutang meningkat disebabkan dari meningkatnya kewajiban lancar yang didorong oleh hutang pajak cukai lebih tinggi karena pengembalian penundaan pembayaran cukai serta pembelian pita cukai yang meningkat untuk mendukung keberlanjutan usaha pada masa pandemic COVID-19. Hutang pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 23,0% menjadi Rp 23,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh naiknya hutang atau kewajiban lancar yang didorong oleh hutang pajak cukai yang lebih tinggi karena pengembalian penundaan pembayaran cukai, serta pembelian pita cukai yang lebih tinggi.

Aset pada tahun 2020

mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 2,4% menjadi Rp 49,6 triliun, yang disebabkan oleh kas dan setara kas lebih rendah namun diimbangi sebagian oleh persediaan, PPN pada pita cukai, dan aset keuangan jangka pendek lainnya yang lebih tinggi, serta juga aset tidak lancar yang mengalami penurunan sebesar 6,8% di tahun yang sama karena pembelanjaan modal yang lebih rendah.

Modal pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 15,2% menjadi Rp 30,2 triliun, yang disebabkan oleh penurunan laba ditahan. Kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2021 sebesar 3,5% menjadi Rp 29,1 triliun, dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh penurunan laba ditahan, sama dengan kondisi pada tahun sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menjadi penyebab kerugian perusahaan (Metika, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Financial Leverage* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”.

METODE

Lokasi penelitian yang diteliti bertempat di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang beralamat di *One Pacific Place* Lt. 16-20. Sudirman Central Business District (Scbd) Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Penelitian ini

dilakukan dengan pengambilan data berupa laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan www.sampoerna.com. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *Financial Leverage* (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk berupa data hutang, aset laba, saham beredar dari laporan keuangan dan laporan ikhtisar saham selama 7 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam bentuk laporan keuangan neraca, laba rugi, dan ikhtisar saham selama 31 tahun (1990- 2021). Dari populasi di atas, maka yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan neraca, laba rugi, dan ikhtisar saham selama 7 tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel dimana sampel diambil sesuai dengan kriteria khusus yang telah ditentukan , uji determinasi, uji t dan uji f.

sesuai dengan tujuan penelitian (Yulianto & Widayasi, 2020). Adapun alasan menggunakan teknik sampling ini ialah karena ketersediaan data yang diperoleh dengan mudah, dengan salah satu kriteria sampel yaitu laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu dan data terupdate.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berhubungan dengan penelitian ini melalui internet dengan situs www.idx.co.id. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan rumusan-rumusan dan landasan-landasan teori mengenai kinerja keuangan yang menunjang dengan penelitian ini, seperti pustaka literatur, jurnal-jurnal, pendapat para ahli dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Seluruh data yang dikumpulkan akan diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas penelitian ini. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisa data yang dilakukan antara lain uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------|----------------------------|
| N | | 7 |
| | Mean | 0 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Std. | 0.00176421 |
| | Deviation | |
| | Absolute | 0.196 |
| Most | Positive | 0.196 |
| Extreme | Negative | -0.114 |
| Differences | | |
| Test Statistic | | 0.196 |
| Asymp. Sig. (2- tailed) | | .200 ^{c,d} |
| Test distribution is | | |
| Normal. | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat diketahui bahwa *Financial Leverage* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Nilai Perusahaan* (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi *Kolmogorof-Smirnov* $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| DAR | .529 | 1.889 |
| EPS | .529 | 1.889 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai-nilai *tolerance* dari keseluruhan variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,1. Dapat dilihat bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel bebas

bernilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .000 | .004 | | .043 | .967 |
| | DAR | -.003 | .006 | -.247 | .431 | .689 |
| | EPS | .018 | .030 | .353 | .617 | .571 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4 di atas, diperoleh hasil *sig* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 atau sama dengan nilai *sig* > 0,05,

yaitu DAR sebesar 0,689 dan EPS sebesar 0,571, yang artinya model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Mo del | Model Summary ^b | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
|-----------|-------------------------------|-------------|----------------------|----------------------------------|-------------------|
| | R | R Square | | | |
| 1 | .9 | 0.857 | 0.786 | 0.002 | 1.8 |
| 26 | | | | 16 | 59 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,859, untuk $n = 10$, dan $k = 2$. Maka diperoleh nilai d_L sebesar 0,6972 dan nilai d_U sebesar 1,6413 dengan nilai $4-d_U$ sebesar 2,3587, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai $4-d_U$ ($1,859 < 2,3587$), maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,023 - 0,042 - 0,013$$

a. Nilai konstanta sebesar 0,023 menunjukkan bahwa nilai *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) dianggap konstan, maka nilai dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan naik sebesar 0,023.

b. Nilai koefisien *Financial Leverage* (DAR) yaitu sebesar - 0,042, artinya setiap kenaikan 1% variabel *Financial Leverage* (DAR) maka nilai perusahaan

mengalami penurunan sebesar - 0,042.

c. Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar - 0,013, artinya setiap kenaikan 1% variabel *Earning Per Share* (EPS) maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar - 0,013.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji koefisien korelasi dan determinasi di atas, maka diperoleh sebagai berikut:

Nilai koefisien korelasi sebesar $0,926 \times 100\% = 92,6\%$, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau variabel terikat berkorelasi positif atau mempunyai hubungan yang kuat karena mendekati angka 1.

Nilai koefisien determinasi sebesar $0,857 \times 100\% = 85,7\%$, menunjukkan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independen

terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefesien *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dalam penelitian ini sebesar 85,7% sedangkan sisanya sebesar 14,3%, yang disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nlai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3 di atas maka diperoleh t hitung *Financial Leverage* (DAR) sebesar $-3,729 < t$ tabel sebesar 2,1009 serta nilai *sig.* $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya **hipotesis 1 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Financial Leverage* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sitorus et al., 2020) bahwa *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Yulianto

& Widyasasi., 2020) yang menunjukkan bahwa *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nlai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3 di atas maka diperoleh t hitung *Earning Per Share* (EPS) sebesar $-0,246 < t$ tabel sebesar 2,1009 serta nilai *sig.* $0,818 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya **hipotesis 2 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan pada setiap lembar saham. Besarnya EPS mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi terhadap perusahaan tersebut (Sari & Sidiq., 2013). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Metika., 2021) bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Sitorus et al., 2020) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .000 | 2 | .000 | 12.006 | .020 ^b |
| | Residual | .000 | 4 | .000 | | |
| | Total | .000 | 6 | | | |
| a. Dependent Variable: PBV | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), EPS, DAR | | | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar $12,006 > F$ tabel 3,55, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 diterima**, dengan nilai *sig.* sebesar $0,02 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen yaitu *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian (Sitorus et al., 2020) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Yulianto & Widyasasi., 2020) bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta hasil penelitian (Metika., 2021) bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan interpretasi hasil diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Financial Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sementara *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sedangkan secara simultan *Financial Leverage* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Untuk itu bagi perusahaan diharapkan untuk melakukan evaluasi perusahaan setiap tahunnya terkait

financial leverage dan *Earnings Per Share* untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Aliah Pratiwi dan Ibu Nuru Huda selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Y., Butarbutar, M., Wijaya, A., & Chandra, E. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Pematangsiantar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Maker: Jurnal Manajemen*, 5(2), 72–84.
- Haryati, W., & Ayem, S. (2014). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 43– 55.
- Hasibuan, V., AR, M. D., & NP, N. G. W. E. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 139–147.

- Kevin, X., & Panjaitan, Y. (2018). Dampak Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Periode 2015-2017. *JURNAL Perkotaan*, 215–232.
- Kindangen, C. F. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmah Efisiensi*, 16(03), 102–110.
- Lestari, Y. A., & Nuzula, N. F. (2017). Analisis Pengaruh financial leverage Dan operating leverage Terhadap Profibilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 1–10.
- Metika, I. D. Y. A. M. (2021). *Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–16.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 10–22.
- Monica, M. (2018). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 2504, 1–9.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018–3027.
- Putri, P. A. D. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, Dan Roa Pada Income Smoothing Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1936–1964.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015. *Ekonomi Dan Bisnis -Akuntansi*, 3(3), 1–15.
- Sari, N. D. A., & Sidiq, A. (2013). Analisis Financial Leverage, Profitabilitas dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Manajemen & Akuntansi*, 4(7), 1–20.

- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *JIMEA*, 4(3), 424–440.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 576–585